

KESUKAAN PANELIS TERHADAP KARTU MONITORING ORANG TUA UNTUK MENYIKAT GIGI SISWA SDN DESA PADANGSABIAN KOTA DENPASAR TAHUN 2020

Ni Made Sirat¹, Ni Ketut Ratmini², Asep Arifin Senjaya³
^{1,2,3} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: sirat_made@yahoo.com

Abstract

In Indonesia, there was an increase in the prevalence of dental caries in the Indonesian population in 2007, from 43.4% to 53.2% in 2013 (Kemenkes RI., 2013). Riskesdas data (2018) records the proportion of dental and oral problems in Indonesia at 57.6%. Bali Province is one of the provinces in Indonesia that has a prevalence of dental caries experience which is higher than the national prevalence of 68.2% (Septarini and Pitriyanti, 2016). This study aims to determine the differences in panelists' preference for parental monitoring cards for brushing teeth at SDN Padangsembian Village Denpasar City 2020. The design of this quasi-experimental study was in the form of a hedonic test, with a post-test design only without control. The research was conducted at SDN 12, 2, 8 Padangsembian Village, Denpasar City, October-November 2020. The research population was all mothers and parents of students at SDN 12, SDN 2, and SDN 8 Padangsembian. Univariate data analysis: frequency, range, percentage. Differences in panelists' preference for color and monitoring card design were analyzed using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The results of the study were 83.7% of panelists liked and really liked the blue card color. There were no panelists who did not really like the blue card. Test for differences in color preference of monitoring cards using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The test results obtained sig value: 0.00. The test for differences in preference for monitoring card designs also uses the One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The test results obtained sig value: 0.00. Conclusion: the blue color and the Model 2 monitoring card design are favored by hedonic test panelists. There is a significant difference in the panelists' preference for yellow, blue and green. There is a significant difference in the panelists' preference for card models 1, 2, and 3.

Keywords: Likes; monitoring card; parents; brushing teeth

Pendahuluan

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57, 6% (Kemenkes RI., 2018). Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki

prevalensi pengalaman karies gigi yang lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional yaitu sebesar 68,2% (Septarini dan Pitriyanti, 2016). Menurut Kemenkes RI (2012) angka bebas karies kelas 6 $\geq$ 70% dan DMF-T anak usia 12 tahun $\leq$ 1. Andini dan Asmaraningtyas (2007) menyatakan karies gigi merupakan

penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita oleh 90% anak usia sekolah. Karies juga merupakan penyebab patologi primer atas penanggalan gigi pada anak-anak yang terjadi karena kurangnya perhatian anak dan pengetahuan orangtua. Puspitoningsih, Safitri, dan Istiningtyas (2015) menyatakan bahwa dampak dari karies gigi yaitu anak mengalami susah makan karena ketidaknyamanan saat mengunyah makanan, anak mengalami penurunan berat badan karena anak mengalami kesulitan saat mengunyah, merasakan sakit karena gigi berlubang yang mengakibatkan terganggunya proses belajar di sekolah serta perubahan warna pada gigi dari bersih menjadi hitam. Nurnahdiaty (2010) dalam Puspitoningsih, Safitri, dan Istiningtyas (2015) menyatakan bahwa, orang tua memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku anak, sebab orang tua merupakan figur pertama yang menjadi contoh bagi anak-anaknya. Orang tua berkewajiban memberikan dan mengajarkan hal-hal positif serta kasih sayang bagi anak-anaknya. Menurut Gultom (2009) dalam Suciari, Arief, dan Rachmawati (2015), orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dan juga harus membimbing anaknya cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Metode

Rancangan penelitian adalah kuasi eksperimental berupa uji hedonik, dengan desain *post test only without control*. Sugiyono (2007) mendefinisikan bahwa penelitian kuasi eksperimental yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Hasil dan pembahasan

Penelitian dilakukan di Desa Padangsambian Kota Denpasar. Panelis penelitian sebanyak 80 orang tua siswa SDN 2, SDN 8 dan SDN 12 Padangsambian. Sebanyak 77 panelis adalah ibu dan 3 panelis adalah bapak. Panelis dikumpulkan di masing – masing gedung sekolah dasar tempat anaknya disekolahkan. Sebanyak 27 panelis dari SDN 2, 27 panelis dari SDN 12 dan 26 panelis dari SDN 8 Padangsambian Kota Denpasar. Panelis dikumpulkan di ruang kelas dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19, yaitu: menggunakan masker dengan benar, sebelum masuk ruang kelas mencuci tangan atau diberikan *hand sanitizer*, dan duduk dengan menjaga jarak.

1. Kesukaan Panelis terhadap warna dan desain kartu monitoring

Tabel 1. Kesukaan terhadap Warna Kartu Monitoring

Kesukaan	Kartu		
	(Model 1: kuning) f (%)	(Model 2: biru) f (%)	(Model 3: hijau) f (%)
sangat suka	0 (0)		
tidak suka	1 (1,2)		2 (2,5)
sekali tidak suka	1 (1,2)	2 (2,5)	1 (1,2)
netral	32 (40,0)	11 (13,8)	25 (31,2)
sangat suka	28 (35,0)	33 (41,2)	38 (47,5)
sangat suka sekali	18 (22,5)	34 (42,5)	14 (17,5)
Jumlah	80 (100)	80 (100)	80 (100)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat di tabel 1 sebanyak 83,7% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu biru. Tidak dijumpai panelis yang sangat tidak menyukai kartu warna biru. Uji perbedaan kesukaan warna kartu monitoring menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji diperoleh nilai sig: 0,00.

2. Kesukaan terhadap desain kartu monitoring

Tabel 2. Kesukaan Terhadap Desain Kartu

Kesukaan	Kartu		
	(Model 1: kuning) f (%)	(Model 2: biru) f (%)	(Model 3: hijau) f (%)

sangat tdk suka	0 (0)	0 (0)	2 (2,5)
sekali tidak suka	1 (1,2)	1 (1,2)	1 (1,2)
netral	36 (45,0)	14 (17,5)	29 (36,2)
sangat suka	28 (35,0)	38 (47,5)	36 (45,0)
sangat suka sekali	15 (18,8)	27 (33,8)	12 (15,0)
	80 (100)	80 (100)	80 (100)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat di tabel 2 sebanyak 61,3% panelis suka dan sangat suka terhadap desain kartu model 2 yang berwarna biru. Terdapat 2 panelis yang tidak suka dengan desain kartu model 3 yang berwarna hijau. Uji perbedaan kesukaan desain kartu monitoring juga menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji diperoleh nilai sig: 0,00.

Pembahasan

1. Kesukaan terhadap warna kartu monitoring

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat pada tabel 1 sebanyak 83,7% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu biru. Sebanyak 57,5% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu kuning. Sebanyak 65,0% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu hijau.

Berdasarkan data ini, panelis lebih menyukai warna kartu biru dibandingkan warna kartu kuning maupun hijau. Juga tidak dijumpai panelis yang sangat tidak menyukai kartu warna biru. Sedangkan untuk warna kuning terdapat satu (1,2%) panelis yang sangat tidak menyukai warna tersebut dan untuk warna hijau 2,5% panelis sangat tidak menyukai. Tabel 1 menunjukkan warna biru yang disukai panelis dibanding warna kuning dan hijau. Seandainya peneliti menyediakan warna yang lebih bervariasi, mungkin saja hasilnya akan berbeda. Namun mengingat keterbatasan biaya, maka pada penelitian ini hanya diujikan tiga warna kartu, yaitu: kuning, biru, dan hijau.

Tabel 1 di atas juga menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesukaan panelis terhadap tiga warna kartu monitoring yang diberikan peneliti. Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan kesukaan tersebut secara statistik, maka dilakukan uji perbedaan kesukaan warna kartu monitoring menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji diperoleh nilai sig: 0,00. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang bermakna tentang kesukaan panelis terhadap warna kuning, biru, dan hijau dari kartu monitoring menyikat gigi.

2. Kesukaan terhadap desain kartu monitoring

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat di tabel 2 sebanyak 61,3% panelis suka dan sangat suka terhadap desain kartu Model 2. Sebanyak 53,8% panelis suka dan sangat suka terhadap desain kartu Model 1. Sebanyak 60,0% panelis suka dan sangat suka terhadap desain kartu Model 3.

Berdasarkan data ini, panelis lebih menyukai desain kartu Model 2 dibandingkan desain kartu Model 1 maupun desain kartu Model 3. Juga tidak dijumpai panelis yang sangat tidak menyukai desain kartu Model 1 dan Model 2. Sedangkan untuk desain kartu Model 3 terdapat dua orang panelis yang sangat tidak menyukai desain tersebut. Tabel 2 menunjukkan desain kartu Model 2 yang disukai panelis dibanding desain kartu Model 1 dan 3. Seandainya peneliti menyediakan desain kartu yang lebih bervariasi, mungkin saja hasilnya akan berbeda. Namun mengingat keterbatasan biaya, maka pada penelitian ini hanya diujikan tiga desain kartu (terlampir).

Tabel 2 di atas juga menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesukaan panelis terhadap tiga desain kartu monitoring yang diberikan peneliti. Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan kesukaan tersebut secara

statistik, maka dilakukan uji perbedaan kesukaan desain kartu monitoring menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji diperoleh nilai sig: 0,00. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang bermakna tentang kesukaan panelis terhadap desain Model 1, 2, dan 3 dari kartu monitoring menyikat gigi.

Menyadari keterbatasan sumber daya, maka peneliti meminta saran masukan dari panelis untuk perbaikan kartu monitoring menyikat gigi yang nantinya akan diperbanyak. Berdasarkan saran-saran dari panelis tersebut dapat direkapitulasi, sebagai berikut:

- a. Gambar dan desain sudah bagus.
- b. Ditambahkan gambar yang lucu dan menarik.
- c. Kartu Model 2 ditambahkan gambar keluarga yang ada di kartu Model 3.
- d. Ditambahkan kartun yang lucu-lucu.
- e. Tulisan diperbesar agar mudah dibaca.

Hasil penelitian menunjukkan warna kartu biru dan kartu Model 2 yang disukai panelis. Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut dan dengan mengakomodasi saran-saran perbaikan dari panelis, maka kartu Model 2 berwarna biru dilakukan perbaikan. Setelah didiskusikan di tim peneliti, kemudian desain final yang disepakati tim peneliti dicetak sebanyak seribu lembar kartu monitoring motivasi

menyikat gigi. Kartu tersebut yang dibagikan ke tiga sekolah dasar, yaitu SDN 2, SDN 8, dan SDN 12 Desa Padangsambian Kota Denpasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 57,5% panelis suka dan sangat suka terhadap kartu monitoring warna kuning model 1. Sebanyak 83,7% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu biru. kartu warna biru dan desain kartu monitoring model 2. Sebanyak 65,0% panelis suka dan sangat suka terhadap warna kartu hijau model 3. Terdapat perbedaan yang bermakna tentang kesukaan panelis terhadap warna kuning, biru dan hijau. Terdapat perbedaan yang bermakna tentang kesukaan panelis terhadap desain kartu model 1, 2, dan 3.

Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya bila melakukan penelitian serupa yaitu:

1. Disiapkan jumlah kartu yang lebih banyak variasi warnanya dan kartu tersebut belum berisi cetakan atau kartu kosong.
2. Disiapkan jumlah desain/ model kartu yang lebih bervariasi yang dicetak di atas kertas putih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andini dan Asmaraningtyas, 2007. Pentingnya Pemeriksaan Dini Gigi Dan Mulut Anak. Tersedia di: <http://www.permatacibubur.com/en/see.php?id>. Diakses 18 Januari 2016.
2. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, 2012. *Pedoman Usaha kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta: t.p
3. _____, 2013. *Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar – RISKESDAS 2013 Provinsi Bali*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
4. _____, 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. Tersedia di: http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf. Diakses 20 Pebruari 2019.
5. Puspitoningsih N, Safitri W, Istiningtyas A, 2015, Persepsi ibu tentang karies gigi pada anak usia prasekolah di Tk Darma Wanita Kecamatan Kemusu Boyolali, *tersedia di:* www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id. Diakses : 18 Januari 2016.
6. Septarini I W dan Pitriyanti L, 2016. Determinan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di Pulau Nusa Penida, Klungkung, Bali. *Jurnal Virgin, Jilid II, No. I, Januari 2016* ISSN : 2442-2509. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fak. Kedokteran Universitas Udayana-Denpasar. Tersedia di: <http://jurnal.undirabali.ac.id>. Diakses 10 Juni 2019.
7. Suciari A, Arief YS, dan Rachmawati PD, 2015, Peran Orang Tua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah, Tersedia di: journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnj5ab2f12. Diakses: 18 Januari 2016.